



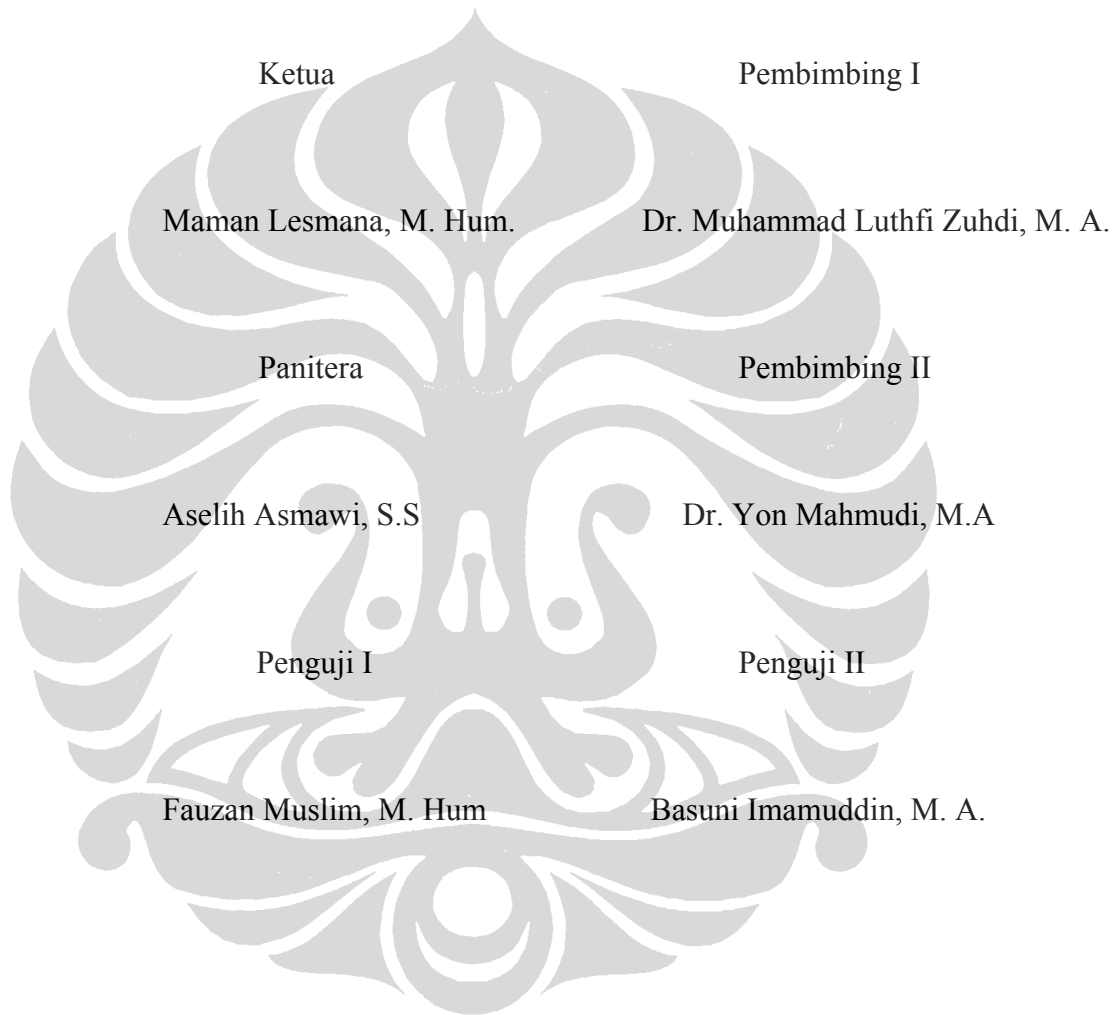
**KELUMPUHAN SASTRA ARAB PRA-ISLAM
STUDI KRITIS ATAS SIKAP MUHAMMAD IBN ‘ABDILLAH
TERHADAP SYAIR**

MUNIB ANSORI

**PROGRAM STUDI ARAB
FAKULTAS ILMU PENGETAHUAN BUDAYA
UNIVERSITAS INDONESIA
DEPOK
2008**

Skripsi ini telah diujikan pada Selasa, 24 Juni 2008, pukul 09.30-10.30 WIB

PANITIA UJIAN



Disahkan pada hari....., tanggal 2008, oleh:

Ketua Program Studi Arab

Dekan

Maman Lesmana, M. Hum.

Dr. Bambang Wibawarta

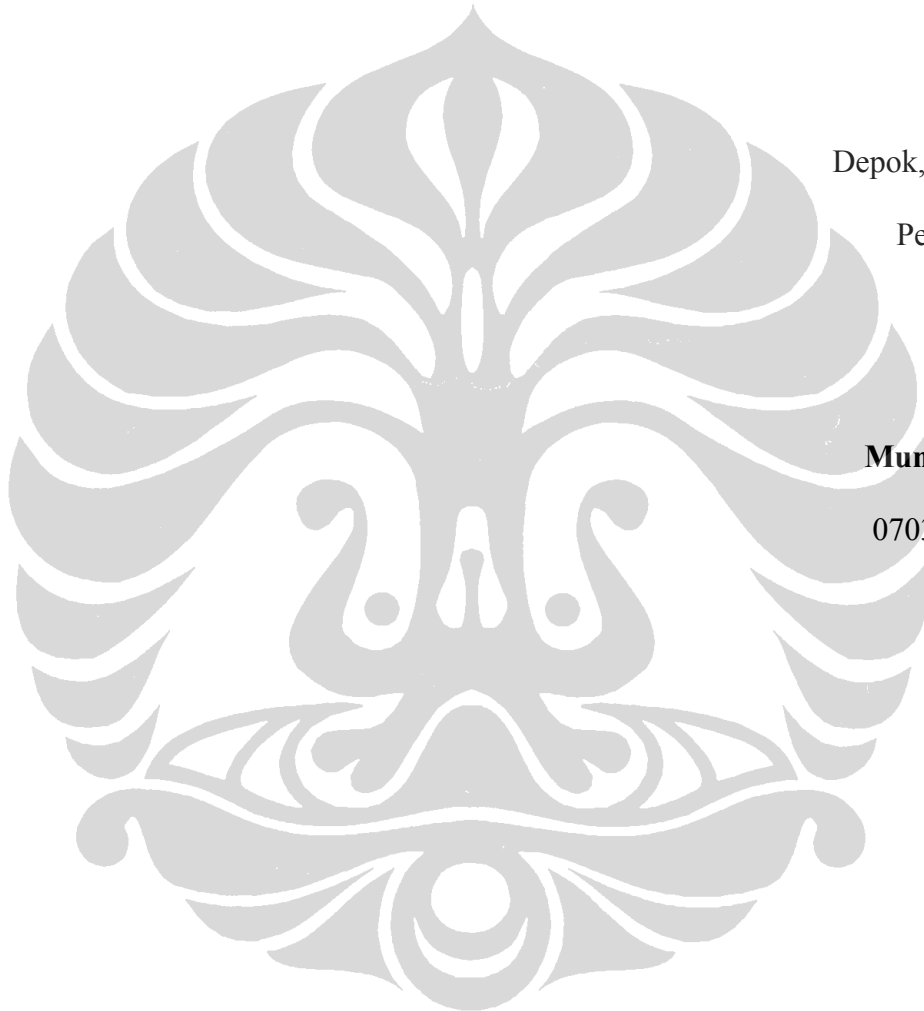
Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Depok, 24 Juni 2008

Penulis

Munib Ansori

0703070214



LEMBAR PERSEMBAHAN



*Untukku
Untuk almamaterku*

UCAPAN TERIMA KASIH



Musim hujan pertengahan April 2008. Angin malam berkesiur membelai dingin. Purnama baru saja naik setinggi tombak. Memancarkan kilau-kilau yang menyelimuti petala langit. Dalam suasana syahdu macam itu, dengan sedikit terkesiap, penulis tiba-tiba menyadari satu hal: nasib tugas akhir studi (skripsi) tengah terkatung-katung. Perasaan kalut, resah dan gelisah pun bercampuraduk.

Lalu pikiran penulis khusyu' berselancar dalam renungan. Sebagai mahasiswa semester senja, penulis berandai-andai: merampungkan skripsi secara bermutu niscaya bakal melegakan hati orang tua, keluarga, para pemberi beasiswa, para dosen dan segenap kolega penulis. Sebab itulah, penulis dituntut untuk membagi-bagi energi dan waktu buat kerja jurnalistik, sekedar bersendagurau dengan sejawat dan menyelesaikan skripsi ini dengan sempurna.

Lagi-lagi jelajah pikir penulis terbang mengembara. Hinggap dari satu topik ke topik lainnya. Namun sabankali menjajaki tema-tema yang ter gampang untuk diselesaikan, nalar akademik penulis senantiasa terseret ke dalam rimba-raya kesusastraan Arab pra-Islam (jahiliyah). Karena itulah *Kelumpuhan Sastra Arab Pra-Islam* akhirnya menjadi topik pilihan penulis. Hingga kemudian berwujud skripsi supersimpel yang saat ini ada di hadapan Anda.

Secara ide dan teknis, memang, skripsi ini murni garapan penulis. Namun, dalam proses reka ciptanya, terlampau banyak uluran tangan pihak lain yang ujung-ujungnya turut mempercantik skripsi ini. Mulai dari ketua jurusan, dosen pembimbing, para penguji, hingga karib-kerabat yang tak lelah-lelahnya mengasup semangat. Juga para ‘pembimbing gelap’ yang dengan tulus menularkan ilmunya—kebanyakan mereka adalah lulusan Universitas Al-Azhar, Kairo.

Kesemua itu—bantuan materi dan dorongan berkreasi—berjalinkelindan dalam menginsafkan penulis akan satu ihwal: bahwa skripsi investigatif ini hanyalah hasil kerja kolektif semata. Ia hadir dalam besutan banyak tangan terampil. Itulah sebabnya, izinkanlah penulis bersimpuh menghaturkan rasa terima kasih tak terhingga kepada:

- (1). Bapak-Ibuku di Kediri. Kedua kakak plus suami berikut kedua ponakanku yang lucu-lucu (Kamel dan Al-Banna), juga kedua adikku (Ali dan Kana). Kerinduanku pada sampeyan semua kerap kali mengundang linangan air mata. Ibu-Bapakku di Depok: Bu Asih dan Pak Mardono—berikut Reza dan Syifa. Hingga maut menjemput pun, aku takkan pernah sanggup melupakan keelokan nurani ibu dan bapak.
- (2). Pak Maman Lesmana Sutiasumarga, M.Hum, Ketua Program Studi Arab FIB UI. Terima kasih, Pak. Tanpa dorongan, dukungan dan fasilitas yang bapak berikan, niscaya skripsi ini hanya terendap di kepala. Saya takjub dengan gaya kepemimpinan bapak yang santai.

- (3). Pak Dr. Muhammad Luthfi Zuhdi, M.A. dan Pak Dr. Yon Mahmudi, M.A., kedua pembimbing skripsi ini. Pak Luthfi, dedikasi Anda dalam membimbing skripsi ini, sungguh pantas untuk dikagumi. Saya terpujau oleh penguasaan Anda terhadap topik sastra Arab pra-Islam. Pak Yon, Anda seorang korektor bahasa yang cermat. Setiap besutan Anda turut memperindah karya ini.
- (4). Pak Basuni Imamuddin, M.A. dan Pak Fauzan Muslim, M.Hum., para pembaca dan penguji skripsi ini. Ketelatenan Anda berdua mencermati karya serbasederhana ini adalah bentuk kehormatan tersendiri bagi saya. Ruang sidang skripsi terasa lebih hangat oleh koreksi, masukan, dan canda bapak-bapak. Pak Bas, saya sungguh berkesan kala belajar di kelas bapak. Pak Fauzan, Anda pembimbing akademik saya yang impresif.
- (5). Para dosen Program Studi Arab yang sungguh luar biasa. Bu Emma, Anda kerap kali menyentak-nyentak kesadaran saya tentang pentingnya menginjakkan kaki di negeri seberang. Bu Wiwin, Anda adalah dosen tercantik yang saya banggakan. Pak Afdhol, selain sangat pintar, Anda juga lihai membuat kelas jadi jenaka. Pak Aliyuddin, motivasi Anda senantiasa menjadi bahan permenungan saya. Pak Suranta, Pak Aselih, Pak Letmiros, Pak Minal, Pak Apip, Pak Ramli, Pak Zainuddin, Pak Juhdi, dan pengajar lainnya—yang tak mungkin disebut satu persatu, Anda semua adalah inspirator sejati. Lagi-lagi saya mengaku bangga jadi murid Anda semua.
- (6). Para ‘pembimbing gelap’ yang tak jengah-jengahnya aku teleponi terus. Mas Agung Irawan, Mas Kamran, Mas Guntur Romli, Bang Zainul Ma’arif dan

Bang Damhuri Muhammad. Luasnya pengetahuan Anda semua tentang belantara kesusastraan Arab kian meyakinkan aku betapa hebat alumni Universitas Al-Azhar, Mesir.

(7). Seluruh karib angkatan 2003 (Hari, Zacky, Aji, Nurul, Budi, Tono, Shafiq, Astrid, Ricky, Zulivan, Dafi, Fitria, Idris, Heru, Agil, Thariq, Mirzah, Agil, Karina, Wawan, Wari, Fadhli, Luthfi, dan Adinda). Bertahun-tahun hidup satu atap bersama kalian, membuat aku semakin sadar, bahwa kalian sungguh berharga. Untuk seluruh Arabers (kakak kelas 2001, 2002, serta adik-adik kelas 2004, 2005, 2006, 2007) *keep in touch!*

(8). Link Wisma Jagau. Ada Ali (dalam *suwung*-mu, skripsi ini rampung). Ada Julia (tetanggaku paling cantik). Ada Romo (aku coba bersemayam dalam 'kosong'). Ada Robin, Gausy, dan sekutunya (junior-junior dua tahun di bawahku). Ada Abdi, Opa, Nova, Cavin, Jaenal, Oki, Ucup, Kribo, Krisna, Zaki, Apit, Paun, Iwid, Gita dan KaDinna (kalian semua sangat berbakat).

(9). Mata rantai Anggi Foundation. Arie Rukmantara (yang menyeretku ke lembah kesadaran berprestasi). Indra, Rony, Nunung, Achi (yang telah menularkan semangat peduli & berbagi). Herman (yang tengah bersinar sebagai jurnalis muda). Dyah (yang senantiasa tak berjarak). Diana (yang selalu *ngalem*). Salmah, Lina, Varina, Riska, Tyas, Rury, Candra (yang tak henti-hentinya menjejaki ritme keriangannya). *Let's care and share!*

(10). Semua pihak yang, niscaya, mustahil dibeber dalam ruang yang serbasempit ini. Sekali lagi, terima kasih untuk setiap andil yang diberikan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERTANGGUNGJAWABAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
LAFAL TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	ix
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR TABEL	xiv
ABSTRAKSI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Metodologi Penelitian	5
1.4.1 Metode Penulisan	5
1.4.2 Metode Pengumpulan Data	5
1.4.3 Metode Analisis	5
1.5 Sistematika Penyajian	6
1.6 Kegunaan Penelitian	6
BAB II KERANGKA TEORI	7
2.1 Introduksi	7
2.2 Arsiteksi Syair Arab Pra-Islam	8
2.2.1 Purwa Syair Pra-Islam	8
2.2.2 Kodifikasi Syair pra-Islam	11
2.2.3 Performa Syair Pra-Islam	14
2.2.4 Para Pujangga Legendaris	16

2.3	Sosio-Politik Syair Arab Pra-Islam	20
2.3.1	Syair di Mata Publik	20
2.3.2	Kisruh Politik Sastra	22
2.3.3	Syair di Mata al-Qur'an	24
2.4	Notasi Kritis	27
BAB III ANALISIS		29
3.1	Prakata	29
3.2	Muhammad Meniti Jalan Sastra	30
3.3	Disparitas Sastra Arab Pra-Islam	32
3.3.1	Muhammad Menjadi Kritikus Sastra	32
3.3.2	Muhammad Pun Berpuisi	33
3.3.3	Politik Dakwah dalam Peta Kesyairan	35
3.4	Transfigurasi Syair	36
3.5	Polemik Sastra: Ideologis-Religius Vs Jahiliyah	38
3.5.1	Berseteru dengan Penyair	38
3.5.2	Terbelahnya Para Penyair	40
3.5.3	Fenomena Nabi Palsu: Para Penyair Subversif	41
3.6	<i>Licentia Poetica</i>	43
3.7	Gemerlap Sastra Surgawi	45
3.7.1	Surga untuk Para Sastrawan	45
3.7.2	Syair Propaganda: Kemapanan Puisi Ideologis	47
3.7.3	<i>Burdah</i> , Ode Deifikasi	48
3.8	Notulen Kritis	50
BAB IV KESIMPULAN		53
PUSTAKA ACUAN		
RIWAYAT HIDUP		

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada surat keputusan bersama (SKB) Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 05436/U/1987, tetanggal 22 Januari 1988. Kendati demikian, lantaran keterbatasan *Microsoft Office* dalam menyediakan fasilitas simbol (seperti titik di atas atau di bawah huruf), maka beberapa bagian transliterasi itu diubah penulis atas nama kepraktisan kinerja. Di luar semua itu, penulis berusaha sekonsisten mungkin menerapkan transliterasi Arab-Latin yang tertuang secara lengkap di bawah ini.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba'	b	be
ت	Ta'	t	te
ث	Sa'	ts	te dan es
ج	Jim	j	je
ح	Ha'	h	ha
خ	Kha'	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dzal	dz	de dan zet
ر	Ra'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	sh	es dan ha
ض	Dhad	dh	de dan ha
ط	Ta'	th	te dan ha
ظ	Zha'	zh	zet dan ha

ا	'Ain	'	koma terbalik di atas
هـ	Ghain	g	ge
ف	Fa'	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
هـ	Ha'	h	Ha dengan garis bawah
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya'	y	ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda syaddah (geminasi), ditulis rangkap.

Contoh: أَحْمَدِيَّة *Ahmadiyyah*

C. Vokal

Vokal Tunggal / Pendek

اَ = a

اِ = i

اُ = u

Vokal Ganda / Diftong

اِيَّ = ai

اُوَّ = au

Vokal Panjang

اَآ = a:

اِيَّآ = i:

اُوَّآ = u:

E. Kata Sandang

Artikel takrif (ال) /al-/ tidak ditransliterasikan secara asimilatif, walaupun menjadi artikel dari nomina yang berawalan dengan konsonan asimilatif.

Contoh : / al-syamsu/ = الشَّمْسُ / al-ra'su/ = الرَّأْسُ

Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya.

Contoh : / al-qalam/ = الْقَلَمُ

F. Ta' Marbutah di Akhir Kata

Huruf ة / -ة (ta marbutah) pada akhir kata ditransliterasikan /h/.

Contoh : / fa:thimah/ = فَمَاطِة

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi Bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya. Contohnya

جَمَاعَةٌ *jama:'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh:

كِرَامَةُ الْعَالَمِ *kara:mat al-'a:lam*

D. Tanda Baca

Penulisan beberapa istilah bahasa Arab semuanya diberi tanda baca, namun vokal akhirnya dihilangkan, misalnya : / kita:b/ = كِتَاب .

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1	13
Sumber-sumber Pokok Syair pra-Islam	
Tabel 2	17
Para Penyair Pra-Islam Terkemuka (<i>ashabu al-Mu'allaqa:t</i>)	
Tabel 3	21
Kemapanan Puisi Pra-Islam dari Fungsi, Kebahasaan, Kesenambungan	
Tabel 4	35
Transmutasi Pandangan Muhammad Terhadap Syair Per-periodisasi Dakwahnya	
Tabel 5	37
Alterasi Semangat Syair Pra-Islam ke Arah Puisi di Bawah Kontrol Muhammad	
Tabel 6	41
Blok Penyair Muhammad, Kubu Penentang Muhammad, dan Faksi Penyair Non-Blok	